

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Deltomed Laboratories adalah sebuah perusahaan yang bergerak pada industri farmasi, khususnya mengembangkan dan memproduksi obat-obatan herbal yang tersebar di Indonesia. Perusahaan ini awalnya didirikan pada tahun 1976 sebagai *home industry* dengan skala produksi yang terbatas. Pada awal berdirinya, PT Deltomed Laboratories menghasilkan produk herbal yang sederhana dan menjadi cikal bakal pengembangan portofolio produknya di masa mendatang. Seiring berkembangnya waktu, perusahaan terus berkembang dan mulai dikenal oleh masyarakat luas sebagai perusahaan yang memproduksi obat herbal dengan memanfaatkan bahan alami sebagai sumber bahan baku utama produknya.



Gambar 2.1 Logo PT Deltomed Laboratories

Sumber: deltomed.id

Pada tahun 1988, PT Deltomed Laboratories diakuisisi oleh Purwanto Rahardjo selaku pemilik PT Marguna dan memindahkan lokasi operasional perusahaan ke Wonogiri, Jawa Tengah. Pemindahan lokasi ini menjadi tonggak penting dalam perkembangan perusahaan sebab didukung oleh pembangunan fasilitas produksi yang modern serta terstruktur sehingga kapasitas dan kualitas produksi meningkat. Selanjutnya pada tahun 1992, terjadi perubahan kepemimpinan di perusahaan ini. Mulyo Rahardjo yang merupakan putra dari Purwanto Rahardjo memimpin perusahaan ini dan terus memperkuat posisi perusahaan di industri melalui strategi pengembangan dan peningkatan kualitas produk.

Supaya kualitas dan konsistensi produk tetap terjaga, PT Deltomed Laboratories mengadopsi teknologi modern dalam proses produksinya. Salah satu buktinya ialah penggunaan teknologi Jerman, yakni *Quadra Extraction System* sejak 2010 yang bertujuan untuk menghasilkan ekstrak bahan alami dengan kualitas yang optimal. Selain itu, PT Deltomed Laboratories juga selalu memastikan bahwa seluruh produksinya memenuhi standar yang berlaku, seperti *Good Manufacturing Practice (GMP)* dan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab perusahaan terhadap kualitas dan keamanan produk.

Dalam kesehariannya, PT Deltomed Laboratories berkomitmen dalam pemanfaatan bahan baku alami yang berasal dari sumber daya lokal. Perusahaan menjamin kerja sama dengan petani, khususnya di wilayah Wonogiri untuk memastikan ketersediaan bahan baku herbal yang berkualitas. Kerja sama ini mendukung keberlanjutan *supply chain* perusahaan serta memberdayakan masyarakat sekitar pabrik. Perusahaan juga aktif dalam pengembangann riset dan kolaborasi melalui kerja sama dengan Kimia Farma dalam mengembangkan bahan baku herbal untuk meningkatkan industri obat herbal di Indonesia.



Gambar 2.2 Produk PT Deltomed Laboratories

Sumber: deltomed.id

Berdasarkan gambar 2.2, dapat terlihat bahwa PT Deltomed Laboratories telah menghasilkan beberapa produk yang dikenal luas oleh masyarakat Indonesia. Produk unggulan dari perusahaan ini adalah Antangin yang tersedia dalam bentuk cair, tablet, serta permen dan memiliki segmentasi khusus anak melalui Antangin Junior. Selain itu, perusahaan juga memproduksi OB Herbal sebagai obat batuk yang berbasis herbal dan cukup populer di kalangan masyarakat. Selain itu, perusahaan juga memiliki produk-produk lain seperti NaturSlim yang berfungsi untuk membantu menurunkan berat badan dan lemak tubuh, Antalinu untuk mengatasi pegal linu, serta Kuldon untuk mengatasi panas dalam. Tidak hanya itu, perusahaan juga menghadirkan produk dengan segmentasi yang sempit seperti Herbamojo yang berfungsi untuk memelihara stamina pria secara alami melalui kombinasi bahan yang dapat meningkatkan testosteron dan stamina.



Gambar 2.3 Kantor Pusat PT Deltomed Laboratories

Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis

Perkembangan perusahaan juga dapat dilihat melalui pengembangan infrastruktur dan organisasi. Selain fasilitas pabrik di Wonogiri, perusahaan juga memiliki kantor pusat di Tangerang, tepatnya Alam Sutera yang dikenal dengan nama “The Mahitala” seperti yang terlihat pada gambar 2.3 untuk

menunjang pusat manajemen perusahaan. Dengan jumlah karyawan yang mencapai hingga lebih dari seribu, perusahaan terus meningkatkan kapasitas SDM sebagai salah satu faktor utama untuk pertumbuhan bisnis.

Hingga kini PT Deltomed Laboratories terus berkembang sebagai perusahaan farmasi yang mengombinasikan kekayaan SDA Indonesia dengan teknologi modern. Perusahaan terus berupaya dalam menjaga keseimbangan antara pendekatan tradisional dengan inovasi modern sehingga produk dengan kualitas yang baik. Dengan komitmen tersebut, maka PT Deltomed Laboratories dapat mempertahankan keberadaannya sebagai salah satu pemain industri obat herbal di Indonesia.

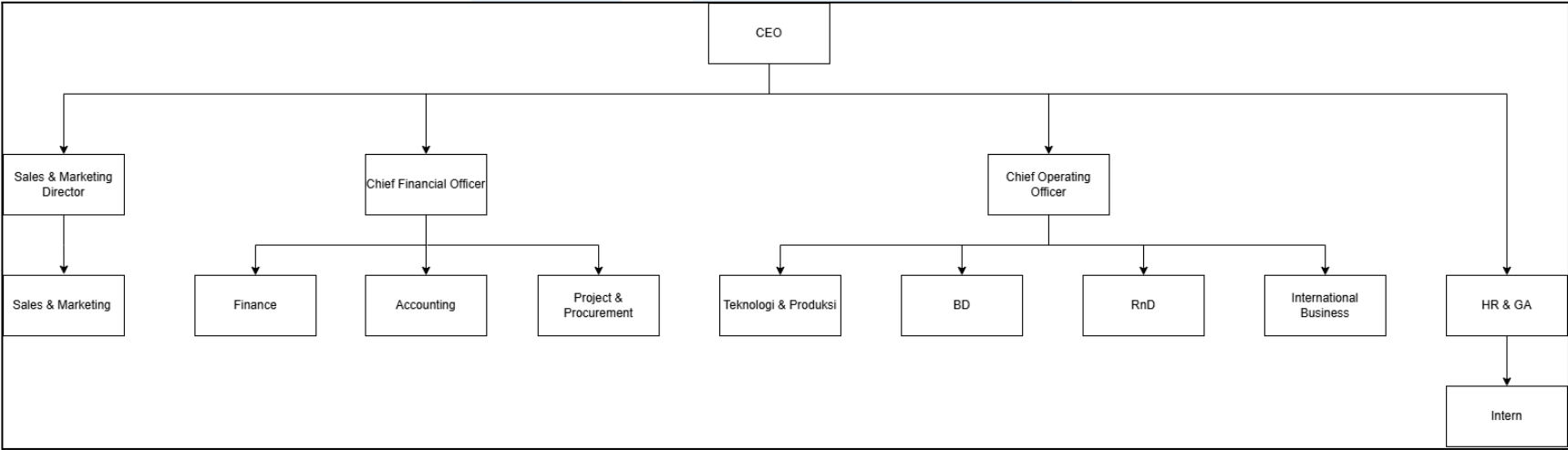
2.1.1 Visi Misi

Visi dan misi adalah hal yang penting dalam sebuah perusahaan. Kinicki & Williams (2008) berpendapat bahwa visi merupakan gambaran masa depan, cita-cita, atau tujuan jangka panjang yang ingin dicapai oleh sebuah perusahaan. Fokus dalam visi adalah arah jangka panjang yang diharapkan terwujud. Sedangkan, misi adalah upaya yang dilakukan perusahaan untuk mewujudkan visi tersebut.

Berikut adalah Visi dan Misi PT Deltomed Laboratories yang didapatkan dari sumber internal perusahaan:

- a. Visi: Menjadi perusahaan inovasi berbasis herbal yang terpercaya, yang berperan penting dalam gaya hidup sehat.
- b. Misi:
 1. Mengembangkan secara terus menerus produk herbal berkhasiat, aman, dan bermutu, berdasarkan kearifan lokal, penelitian ilmiah, dan teknologi modern
 2. Menjadikan produk herbal sebagai solusi untuk atas kebutuhan masyarakat untuk kualitas hidup yang lebih sehat, semangat, dan bahagia
 3. Tumbuh bersama karyawan dan mitra usaha, serta memberikan manfaat bagi masyarakat dan kelestarian alam.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.4 Struktur Organisasi PT Deltomed Laboratories

Sumber: Modifikasi Dokumen Perusahaan



Berikut adalah penjelasan struktur organisasi yang ada di PT Deltomed Laboratories:

1. *Chief Executive Officer (CEO)*: CEO merupakan pimpinan tertinggi di PT Deltomed Laboratories dan memiliki tanggung jawab atas keseluruhan arah dan strategi perusahaan. CEO berperan dalam menetapkan visi misi serta tujuan jangka panjang perusahaan. Selain itu, CEO juga berperan dalam mengawasi kinerja para direktur di bawahnya seperti *Sales & Marketing Director*, *Chief Operation Officer (COO)*, dan *Chief Financial Officer (CFO)*. Selain para direktur, CEO juga mengawasi kinerja dari *HR & GA* serta menjadi representasi perusahaan dalam menjalin hubungan dengan pihak eksternal.
2. *Sales & Marketing Director (S&M Director)*: *S&M Director* bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh aktivitas penjualan dan pemasaran perusahaan. Posisi ini memiliki peran untuk merancang strategi pemasaran, peningkatan penjualan, memperluas pangsa pasar produk, dan menjalin hubungan yang baik dengan para distributor.
3. *Chief Financial Officer (CFO)*: *CFO* bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan perusahaan secara menyeluruh yang meliputi perencanaan dan pengawasan anggaran, pengelolaan arus kas, serta penyusunan laporan keuangan. Dalam struktur organisasi perusahaan, *CFO* membawahi beberapa divisi departemen penting, seperti *Finance*, *Accounting*, dan *Project & Procurement*. Melalui pengawasan tersebut, *CFO* dapat memastikan bahwa seluruh aktivitas keuangan dan pengadaan berjalan secara optimal, efisien, dan sesuai dengan arah perusahaan.
4. *Chief Operating Officer (COO)*: *COO* memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan operasional harian perusahaan supaya berjalan secara efektif dan efisien. Peran ini terdiri dari pengawasan terhadap kegiatan produksi, manufaktur, serta distribusi produk. Dalam struktur perusahaan, *COO* mengawasi kinerja Teknologi & Produksi, BD, RnD, dan *International Business*.

5. *HR & GA: Human Resources & General Affairs (HR & GA)* merupakan fungsi yang berada langsung di bawah pengawasan *CEO* PT Deltomed Laboratories dan berperan dalam mendukung operasional perusahaan melalui pengelolaan SDM serta kebutuhan umum perusahaan. HR sendiri berfungsi dalam proses rekrutmen dan seleksi karyawan, penempatan tenaga kerja sesuai dengan kompetensinya, *training & development*, evaluasi kinerja karyawan, *compben*, dll. Selain itu, HR juga berperan dalam menjaga hubungan industrial, budaya kerja yang positif, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan.

GA bertanggung jawab atas pengelolaan fasilitas dan sarana prasarana perusahaan, seperti gedung, peralatan kerja, kendaraan operasional, serta kebutuhan lainnya. GA juga berperan dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan, seperti pengadaan kebutuhan umum serta koordinasi dengan pihak eksternal terkait fasilitas dan layanan pendukung.

Dalam pelaksanaan kegiatan magang, penulis ditempatkan di departemen *HR & GA* dengan fokus di bagian HR yang memberikan kesempatan bagi penulis untuk memahami secara mendalam proses kerja HR secara nyata dan perannya dalam mendukung efektivitas perusahaan dan pencapaian tujuan perusahaan.